

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis PSAK 71 terhadap pencadangan piutang pada perbankan di Indonesia. Data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa data sekunder dan informasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia. Objek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan jumlah aset terbesar di tahun 2020. Ada 6 perusahaan perbankan yang dipilih yakni Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Bank Central Asia, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan Bank Woori Saudara. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa perusahaan pada sub sektor perbankan sudah siap menerapkan PSAK 71 (2017). Selain itu hasil penelitian ini memaparkan bahwa penerapan PSAK 71 ini berdampak pada modal di masing-masing perusahaan.

**Kata kunci :** Penerapan PSAK 71, Pencadangan Piutang, Perbankan.



## ABSTRACT

*This study aims to determine the analysis of PSAK 71 on the provision of receivables at banks in Indonesia. The data in this study used qualitative methods in the form of secondary data and information on financial statements of banking companies registered in Indonesia. The object in this research is selected with the criteria of being a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the number of assets in 2020. There were 6 banking companies selected, namely Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Bank Central Asia, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, and Bank Woori Saudara. Based on the results of the analysis and discussion, it shows that companies in the banking sub-sector are ready to apply PSAK 71 (2017). In addition, the results of this study explain that the application of PSAK 71 has an impact on capital in each company.*

**Keywords:** *Application of PSAK 71, Allowance for Receivables, Banking*

